

PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN ALTERNATIF DARI SISA HASIL PERTANIAN

Umbang A Rokhayati, Nibras K Laya, dan Sry Yenny Pateda,

Jurusan peternakan fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jend.Sudirmana No.6 kota Gorontalo. Gorontalo 96128. Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the knowledge and skills of the Limbatihu Village community in making alternative animal feed from banana gedebok. The specific target to be achieved is to increase livestock production through the provision of fermented feed from banana stems. Provision of alternative feed from the banana tree is expected to increase the body weight of livestock in a short time. This program also aims to utilize agricultural residues that can be used as alternative animal feeds that contain high crude fiber and nutrients. The method used in community service is to empower the community through simulations and demonstrations. The main target is the farmers in Limbatihu Village. Based on direct observation, it can be seen that the farmers in Limbatihu Village are quite enthusiastic in making fermented banana gedebok as an alternative to animal feed.

Keywords : Fermentation, Banana Gedebok and Livestock

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Limbatihu dalam pembuatan pakan ternak alternatif dari gedebok pisang. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan produksi ternak melalui pemberian pakan fermentasi dari gedebok pisang. Dengan pemberian pakan alternatif dari gedebok pisang ini diharapkan bisa meningkatkan berat badan ternak dalam waktu yang singkat. Program ini juga bertujuan untuk memanfaatkan sisa hasil pertanian yang dapat digunakan sebagai pakan ternak alternatif, yang mempunyai kandungan serat kasar dan gizi yang tinggi. Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini melakukan pemberdayaan masyarakat melalui simulasi dan demonstrasi. Sedangkan sasaran utamanya adalah peternak yang ada di Desa Limbatihu. Berdasarkan hasil pengamatan langsung terlihat peternak yang ada di Desa Limbatihu cukup antusias selama mengikuti kegiatan pembuatan fermentasi gedebok pisang sebagai pakan ternak alternatif.

Kata kunci : Fermentasi, Gedebok pisang dan Ternak

Corresponding Author: umbang.ung@gmail.com

PENDAHULUAN

Pakan merupakan salah satu factor terpenting dalam usaha pemeliharaan ternak. Keberhasilan usaha pemeliharaan ternak ditentukan oleh pakan yang diberikan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak peternak yang memberikan pakan pada ternak tanpa memperhatikan kualitas, kuantitas dan cara pemberian ransum tersebut. Akibatnya pertumbuhan ataupun produktifitas ternak yang dipelihara tidak maksimal. Bahkan banyak peternak yang mengalami kerugian akibat pemberian pakan yang kurang sempurna. Sapi potong membutuhkan sumber protein dalam ransum yang dikonsumsi setiap hari. Sumber protein tersebut dapat berasal dari protein nabati ataupun dapat pula berasal dari protein hewani. Protein nabati dapat berasal dari tumbuh-tumbuhan atau yang berasal dari hijauan yang diberikan dalam pakan sedangkan protein hewani dapat berasal dari tubuh sapi tersebut yang berasal dari dalam rumen sapi tersebut.

Penyediaan pakan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi dalam usaha peternakan. Pakan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ternak baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, reproduksi dan produksi, sehingga penyediaan pakan yang baik dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu faktor yang menopang dalam keberhasilan usaha peternakan. Ketersediaan pakan di daerah tropis secara umum sangat bergantung pada musim, kualitas yang rendah dan kontinuitasnya tidak stabil karena pada musim kemarau terjadi kekurangan pakan dan sebaliknya pada musim penghujan pakan akan melimpah. Salah satu cara mengatasi masalah ketersediaan pakan adalah dengan penggunaan bahan pakan alternatif. Bahan pakan alternatif dapat berasal dari limbah pertanian, hasil samping agro-industri, hasil ikutan ternak dan pengolahan ternak, limbah perikanan dan bahan pakan non-konvensional. Batang dan bonggol pisang merupakan salah satu limbah pertanian atau perkebunan yang dihasilkan dari pemanenan tanaman pisang yang dapat dijadikan bahan pakan alternatif. Belum banyak diketahui oleh masyarakat akan manfaat dari limbah hasil pertanian yang berupa gedebok pisang. Padahal gedebok pisang banyak mengandung karbohidrat, oleh karena gedebok pisang mempunyai kandungan karbohidrat yang bisa dimanfaatkan oleh ternak sebagai sumber pakan. Perlu diketahui bahwa ternak potong terutama sapi potong banyak memerlukan karbohidrat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan untuk penambahan bobot badannya.

Hasil survei menyatakan bahwa sisa hasil pertanian khususnya gedebok pisang atau batang pisang di Desa Limbatihu belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai pakan ternak, masih dianggap sebagai sisa buangan atau sebagai sampah. Kondisi ini membutuhkan solusi untuk mengolah sisa hasil pertanian yang berupa batang pisang atau gedebok pisang untuk bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak alternatif sehingga bisa memberikan solusi bagi peternak dikala musim kemarau atau musim dimana mencari rumput segar susah.

Adapun tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan memberikan pelatihan tentang pemanfaatan sisa dari hasil pertanian yang berupa batang pisang atau sering disebut gedebok pisang sebagai pakan ternak alternatif. Batang pisang ini bisa diberikan langsung ke ternak dalam bentuk segar atau juga difermentasi dengan penambahan bahan pakan lain.

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan alternatif dari sisa hasil pertanian yang berupa batang pisang atau sering disebut dengan gedebok pisang ini yaitu pada tanggal 9 April 2022 bertempat di kelompok tani ternak Berkah di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Bualemo, yang beranggotakan 30 petani peternak dengan jumlah ternak sebanyak 60 ekor.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan praktek secara langsung dalam pembuatan pakan fermentasi gedebok pisang sebagai pakan alternatif.

Tahap awal kegiatan ini adalah pentuan lokasi kegiatan pengabdian, dengan melakukan survey lokasi. Melihat jumlah ternak dan peternak, melihat hijauan pakan yang ada, kebutuhan pakan ternak dan sisa hasil pertanian berupa gedebok pisang atau batang pisang yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan pakan alternatif.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan teori dan praktek langsung pembuatan fermentasi gedebok pisang sebagai pakan alternatif baik untuk ternak sapi maupun kambing. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari, dilakukan secara teori dan langsung dipraktikkan ke peternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gedebok adalah sebutan dalam Bahasa Jawa atau lebih dikenal dengan nama batang pisang, siapa yang menyangka dari limbah kebun pisang terdapat bahan pakan ternak berlimpah. Kebanyakan para pembudidaya tanaman pisang hanya membuat atau membiarkan gedebok hingga busuk begitu saja setelah dipanen buahnya. Manfaat lain dari gedebok pisang yang dapat diproses sebagai pakan ternak dengan cara fermentasi. Memang masih banyak masyarakat peternak di Indonesia belum mengetahui manfaat serta kandungan nutrisi pada batang pisang ini sebagai pengganti makanan ternak seperti kambing, domba, sapi, bebek (unggas), kelinci dan lainnya.

Kandungan yang terdapat dalam batang pisang menurut berbagai penelitian, gedebok diketahui memiliki kandungan nutrisi yang komplit sebagai pengganti pakan ternak. Adapun komposisi rata-rata nutrisi dalam batang pisang antara lain : Bahan kering (BK) 87,7 %, abu 25,12%, lemak kasar (LK) 14,23 %, serat kasar (SK) 29,40%, protein kasar (PK) 3 % termasuk asam amino, amine nitrat, glikosida, mengandung N, glikolipida, vitamin B, asam nukleat, bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) 28,15% termasuk karbohidrat, gula dan pati. Dengan diketahui kandungan nutrisi pada batang pisang, tentu kebutuhan makanan ternak bukan suatu kendala bagi peternak, dengan kata lain gedebok merupakan tepat pengganti pakan ternak. Memang jumlah protein kasar dalam gedebok pisang tidaklah terlalu tinggi namun dengan mencampur bahan lain seperti bekatul, bungkil kelapa, ampas tahu atau limbah dari produk kedelai, dan ditambah dengan fermentasi mampu meningkatkan protein kasar pada gedebok pisang.

Pemanfaatan limbah untuk pakan ternak sangat populer disebut pakan fermentasi. Fermentasi merupakan proses pemecahan senyawa organik menjadi sederhana yang melibatkan mikroorganisme dengan tujuan menghasilkan suatu produk yang mempunyai pertumbuhan mikroba kontaminan. Perlu diperhatikan bahwa cara alami pertambahan berat badan pada hewan ternak akan sangat cepat. Namun untuk mewujudkan itu perlu cara pemberian konsentrat dengan menggunakan pola HCS dengan produk SOC, hasil pakan yang dibuat dari sisa-sisa limbah pertanian. Dengan fermentasi menggunakan produk SOC-HCS, selain menguntungkan dari sisi pengeluaran hewan ternak juga akan cepat gemuk. Cara membuatnya juga cukup mudah dan bisa dilakukan siapa saja.

SOC (Suplemen Oranik Cair) merupakan suplemen khusus untuk menyehatkan bintang ternak anda. Dengan SOC Anda dapat menekan pengeluaran selama produksi dan perawatan. SOC membantu mengurangi tingkat stres pada hewan ternak dan menekan timbulnya penyakit pada ternak Anda untuk meningkatkan antibodi, sehingga hewan ternak tidak muda sakit.

Kelebihan pakan fermentasi gedebok pisang kaya nutrisi

- Memperbaiki system pencernaan hewan ternak.
- Meningkatkan produksi susu.
- Bobot ternak cepat bertambah secara alami, gemuk, dan sehat.
- Meningkatkan nafsu makan hewan ternak.
- Daging lebih berisi serta rendah kolesterol.
- Hewan ternak lebih kebal dan tahan terhadap penyakit.
- Kotorannya pun tidak bau sehingga tidak mencemari udara lingkungan.

- Kotoran dan urine pada hewan lebih sedikit dan bisa digunakan sebagai pupuk kandang/biogas alami.

Cara membuat pakan fermentasi gedebog pisang kaya nutrisi

- Pohon pisang dipotong-potong / dicacah kecil-kecil. Lalu masukkan gula dan SOC kedalam air 1 liter.
- Di sisi lain, campurkan bahan utama yaitu pohon pisang, ampas tahu dan katul kedalam wadah yang besar.
- Larutan yang berisi air, gula pasir dan SOC tadi aduk rata dan diamkan sejenak selama kurang lebih 15 menit. Kemudian masukkan lagi larutan itu kedalam air 10 liter lalu siramkan secara merata kedalam campuran pakan dalam wadah besar, kemudian sebagai tambahan taburkan garam dan aduk terus menerus hingga semuanya tercampur rata.
- Masukkan pakan kedalam drum plastic lalu tutup rapat dengan tujuan agar kedap udara selama kurang lebih 1 hari.
- Pakan fermentasi siap untuk diberikan pada ternak kambing atau sapi setiap pagi dan sore.

Hal yang harus diperhatikan supaya hewan ternak akan menyukai pakan fermentasi

- Terlebih dahulu hewan ternak dicekok/dicontang dengan 2-3 cc (1 tutup botol SOC-HCS) agar nafsu makannya meningkat.
- Pertama berikan pakan buatan dicampur dengan pakan biasa yang telah disempotkan SOC-HCS.
- Selama 1-7 hari, tiap pagi ternak diberi pakan seperti biasa yang telah disempot SOC-HCS, sore harinya diberi pakan buatan agar terbiasa. Selanjutnya akan normal dengan pakan buatan.
- Atur kadar air jangan terlalu tinggi. Bila terlalu tinggi atau basah, hasil fermentasi tidak optimal dan kurang tahan lama.



Gambar pembuatan pakan alternative

Manfaat pakan fermentasi gedebog pisang kaya nutrisi

Keunggulan pakan organic alternatif yang diperoleh dari fermentasi tidak hanya terkait dengan soal biaya. Secara alami, hewan ternak sebenarnya melakukan proses fermentasi dalam proses pencernaannya. Dengan adanya pakan yang sudah difermentasikan, setidaknya tubuh hewan ternak bisa langsung menyerap sari makanan. Meskipun demikian, perlu juga dicatat bahwa jumlah total pakan yang harus diberikan pada hewan ternak setidaknya mencapai 10% dari total berat pada hewan ternak. Pemberian pakan yang kurang hanya akan menghambat Kesehatan reproduksi hewant ernak.

KESIMPULAN

Bahwa pelatihan pembuatan fermentasi gedebok pisang sebagai pakan ternak alternatif disambut antusias oleh peternak yang ada di desa Limbatihu dan hasil dari fermentasi gedebok pisang sangat bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Zaenal.2008. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Asmare, S., Alemayehu, K., Haile, A., & Getachew, T. (2021). Prediction of genetic gains for breeding objective traits and designing selection schemes for Washera and Gumuz indigenous sheep. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 1-13.

- Djunu, S. S. (2021). Kompos Berbahan Dasar Lumpur Sawit menggunakan Microbakter Alfaafa (M-11) Bagi Masyarakat. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Dunggio, A., Datau, F., Dako, S., & Handayani, S. (2021). The Carcass Evaluation of Super Native Chicken that Giving Tumeric Flour (*Curcuma domestica* Val.): Evaluasi Karkas Ayam Kampung Super yang Diberi Tepung Kunyit. *Jurnal Ilmiah AgriSains*, 22(1), 11-16.
- Domili, A. (2021). Tampilan Kualitatif Dan Analisis Korelasi Ukuran Tubuh Sapi Bali Jantan. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 46-52.
- Dako, S., Laya, N. K., Ischak, N. I., Yusuf, F. M., Djafar, F. H., & Daima, S. (2020). Implementasi konservasi kelelawar berkelanjutan di desa Olibu Provinsi Gorontalo. *Jurnal Abdi Insani*, 7(1), 9-13.
- Dako, S., Laya, N. K., Ischak, N. I., & Yusuf, F. M. (2021). Mist Net Dan Teknik Penangkapan Kelelawar. *Dharmakarya*, 10(1), 62-66
- Gobel, Z., Dako, S., & Laya, N. K. (2021). Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Sapi Bali Betina. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 66-72.
- Laya, N. K., Ibrahim, D., Dako, S., & Datau, F. (2020). Analysis of the size and body weight characteristic of Ongole cattle that are kept with intensive and semi-intensive system. *Journal of Seybold Report*, 15(8), 2737-2747.
- Laya, N. K., Rachman, A. B., Datau, F., & Fathan, S. (2022). PENERAPAN INSEMINASI BUATAN PADA TERNAK SAPI. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(2).
- Ischak, N. I. (2021). Guano Dan Pupuk Organik Cair Bagi Masyarakat Desa Olibu. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Retnani yuli. 2011. Proses produksi pakan Ternak. Ghalia Indonesia. Bogor
- Sarimo, H., Laya, N. K., & Rokhayati, U. A. (2019). Pengaruh Penambahan Sumber Protein Nabati Bungkil Kelapa Terhadap Pertambahan Bobot Badan Ternak Kambing Peranakan Ettawa (PE). *Jambura Journal of Animal Science*, 2(1), 13-16.
- Siregar basya Sori. 1996. Ransum Ternak ruminansia. Penebar swadaya, Jakarta
- Rokhayati, U. A., & Herijanto, S. (2021). TINGKAT KEASINAN DAN UJI ORGANOLEPTIK TELUR AYAM RAS DENGAN WAKTU PERENDAMAN YANG BERBEDA. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 41-45.
- Wina, E.2001. tanaman Pisang sebagai Pakan Ternak Ruminansia, *Jurnal wartazoa*. 11(1).